

Gaya Kepemimpinan di PT World Innovative Telecommunication

Calvin Han Tanto¹, Tasik Utama^{2,*}, Yuliana Yuliana², Williny Williny¹, Fahmi Sulaiman³

¹ Program Studi Manajemen Pemasaran, Politeknik Cendana, Medan, Indonesia

² Program Studi Manajemen Perusahaan, Politeknik Cendana, Medan, Indonesia

³ Program Studi Manajemen Perusahaan, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma, Medan, Indonesia

Email: ^{2,*}cendanautama@yahoo.com

Abstrak

Gaya kepemimpinan adalah suatu cara bagaimana seorang pemimpin mampu memengaruhi para pengikut agar dengan sukrela mau melakukan berbagai tindakan bersama yang diperintahkan oleh pimpinan tanpa merasa bahwa dirinya ditekan dalam rangka mencapai tujuan organisasi. PT. World Innovative Telecommunication adalah perusahaan yang bergerak di bidang penyedia layanan elektronik dan teknologi global, dimana kegiatan perusahaan adalah mendistribusikan produk smartphone yang berkualitas. Menurut informasi yang diperoleh penulis, pemimpin di PT. World Innovative Telecommunication merupakan seorang pemimpin yang selalu mendengar keluhan, ide, pendapat dari karyawannya. Dan selalu menjalin hubungan yang baik dengan karyawannya. Akan tetapi terkadang tanggung jawab dilimpahkan sebagian ke karyawannya. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan memilih "Gaya Kepemimpinan di PT. World Innovative Telecommunication" sebagai judul penelitian. Tujuan penelitian ini adalah untuk mencari tahu dan memahami bagaimana gaya kepemimpinan yang ditetapkan pada PT. World Innovative Telecommunication. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode wawancara. Berdasarkan analisa yang penulis lakukan, penulis akhirnya memperoleh hasil bahwa gaya kepemimpinan yang ditetapkan oleh pemimpin di PT. World Innovative Telecommunication adalah gaya kepemimpinan berorientasi pada prestasi

Kata Kunci: Gaya Kepemimpinan

1. PENDAHULUAN

Di Era Globalisasi ini, setiap perusahaan pasti ingin menjadi yang terbaik dibandingkan dengan dengan perusahaan yang lainnya. Hal ini membuat persaingan antar perusahaan menjadi sangat ketat, sehingga membuat setiap perusahaan harus memiliki sumber daya manusia yang mumpuni dalam segala aspek agar bisa menjadi perusahaan terbaik dibandingkan dengan perusahaan lainnya.

Demi membuat suatu perusahaan menjadi yang terbaik, peran pemimpin sangat penting. [1] Pemimpin adalah seseorang yang memiliki kemampuan memimpin, artinya memiliki kemampuan untuk mempengaruhi orang lain atau kelompok tanpa mengindahkan bentuk alasannya. Pemimpin yang baik, akan selalu mendorong karyawannya untuk berkembang dan selalu memberikan pengetahuan atau wawasan yang dimiliki oleh si pemimpin kepada karyawannya tanpa memandang kemampuan yang dimiliki seorang karyawan.

Empat macam klasifikasi kepemimpinan Path Goal, yakni (1) gaya kepemimpinan direktif, (2) gaya kepemimpinan suportif, (3) gaya kepemimpinan partisipatif, dan (4) gaya kepemimpinan berorientasi pada prestasi. Berbagai cara kepemimpinan ini di gunakan untuk mempengaruhi kinerja bawahannya, sehingga dapat meningkatkan kinerja karyawannya[2].

Kondisi manajemen yang dihadapi PT. World Innovative Telecommunication adalah manajemen terlalu mengekang dan mengatur setiap tindakan bawahannya. Ini dapat dilihat dari laporan yang disajikan harus sesuai dengan pemikiran manajemen itu sendiri. Target dan program-program yang akan diberikan kepada toko juga tanpa pertimbangan dari aspek lapangan, pihak manajemen memberikan keputusan tanpa musyawarah ataupun diskusi. Hal ini membuat aspirasi dan kreativitas karyawan tidak dapat disalurkan dengan baik. Berdasarkan uraian – uraian isian di atas, penulis tertarik untuk membahas Gaya Kepemimpinan PT. World Innovative Telecommunication

2. METODOLOGI PENELITIAN

metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi [8].

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari settingnya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (natural setting), pada laboratorium dengan metode eksperimen, di rumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, di jalan dan lain-lain. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer, dan sumber sekunder. Bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), kuesioner (angket), dan gabungan ketiganya [8].

2.1 Definisi Kepemimpinan

Kepemimpinan adalah kegiatan untuk mempengaruhi orang lain atau seni untuk mempengaruhi perilaku manusia, baik secara perseorangan maupun secara kelompok [3].

Kepemimpinan merupakan kemampuan untuk mempengaruhi suatu kelompok guna mencapai sebuah visi atau serangkaian tujuan yang ditetapkan [4].

Kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi, menggerakkan, dan mengarahkan tindakan-tindakan seseorang atau sekelompok orang dalam situasi tertentu dan untuk mencapai suatu tujuan tertentu [5].

2.2 Gaya Kepemimpinan

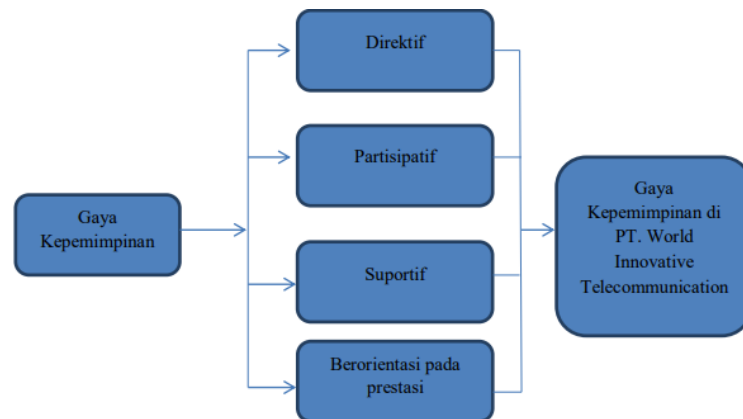
Gaya Kepemimpinan merupakan suatu cara yang dimiliki seorang pimpinan yang menunjukkan suatu sikap yang menjadi ciri khas tertentu untuk mempengaruhi pegawainya dalam mencapai tujuan organisasi [6].

Gaya Kepemimpinan adalah sekumpulan ciri yang di gunakan pimpinan untuk mempengaruhi pegawainya agar sasaran organisasi tercapai atau dapat pula di katakan pola perilaku dan strategi yang di terapkan oleh seorang pemimpin [7].

Gaya Kepemimpinan adalah suatu cara bagaimana seorang pemimpin mampu memengaruhi para pengikut agar dengan sukrela mau melakukan berbagai tindakan bersama yang diperintahkan oleh pimpinan tanpa merasa bahwa dirinya ditekan dalam rangka mencapai tujuan organisasi [5].

2.3 Kerangka Pikir

Penelitian ilmiah mengacu pada teori yang dikemukakan oleh Robert House dalam Thoha yang menjelaskan tentang kepemimpinan Path Goal, dan membaginya menjadi beberapa unsur. Unsur – unsur yang ditekankan dalam penelitian ilmiah ini adalah kepemimpinan direktif, kepemimpinan suportif, kepemimpinan partisipatif ,dan kepemimpinan berorientasi pada prestasi. Dan uraian kerangka konseptual diatas dapat digambarkan pola berfikir sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Pikir

Sumber: Penulis Menurut Teori House Dalam Thoha (2013,42)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan analisis lebih lanjut terhadap hasil interview. Kesimpulan hasil wawancara dapat ditarik setelah penulis mengecek kredibilitas data. Adapun kesimpulan wawancara tersebut dapat dilihat sebagai berikut :

- Tanggung jawab dilimpahkan sebagian ke karyawan , karena pemimpin ingin para karyawan mengerti dan bisa mengerjakan pekerjaan mereka masing-masing
- Pemimpin memperlakukan karyawan dengan baik sebagaimana hubungan pemimpin dengan karyawan
- Pemimpin memiliki sikap pemikiran terbuka, karena pemimpin mau mendengar pendapat, ide dan keluhan yang di berikan karyawan kepada pemimpin
- Pemimpin cenderung memiliki sikap yang tegas dalam memimpin karyawannya dan terkadang pemimpin bersikap memaksakan kehendak dan bersikap egois
- Pemimpin cenderung langsung memberi tahu kepada karyawan apa hasil yang dia harapkan dari yang di kerjakan karyawan tanpa memberikan arahan / cara
- Pemimpin jarang memberikan nasehat kepada karyawan
- Pemimpin memiliki sikap peduli terhadap kebutuhan karyawan demi kebaikan dan kenyamanan karyawan dalam bekerja
- Pemimpin jarang berkomunikasi tatap muka dengan karyawan tetapi komunikasi antar pemimpin dan karyawan dapat dikatakan lancar dengan bantuan asisten atau translater
- Pemimpin memiliki sikap serius dalam memimpin rapat, dan juga pemimpin memberikan kesempatan bagi karyawan yang ingin mengutarakan pendapat, ide dan keluhan
- Pemimpin menggunakan gaya kepemimpinan berorientasi pada hasil / prestasi , karena pemimpin cenderung lebih mementingkan hasil akhir dari yang di kerjakan karyawan

Setelah mewawancarai ketiga orang tersebut, penulis mendapatkan beberapa temuan-temuan yang berhubungan dengan gaya kepemimpinan di PT. World Innovative Telecommunication.

Temuan pertama, pemimpin terkadang bersikap dingin kepada karyawannya. Dan pemimpin juga dengan spontan dapat memberikan pekerjaan kepada karyawan tanpa memberi tahu cara melakukannya dan hanya memberi hasil yang diinginkan pemimpin.

Temuan kedua, pemimpin memiliki sikap yang terbuka, pemimpin mau mendengarkan pendapat, ide dan keluhan dari karyawannya. Pemimpin juga akan memberikan Feedback kepada karyawan atas pendapat, ide dan keluhan yang diberikan karyawan kepada pemimpin.

Temuan ketiga, hubungan pemimpin bisa terbilang baik, pemimpin memperlakukan karyawan dengan baik sebagaimana mestinya pemimpin dengan karyawan.

Temuan keempat, komunikasi antara pemimpin dengan karyawan bisa berjalan dengan lancar, semua informasi yang disampaikan pemimpin bisa dimengerti oleh karyawan dengan bantuan asisten / translator karena mengingat adanya keterbatasan kemampuan berbahasa Indonesia dari pemimpin.

4. KESIMPULAN

PT. World Innovative Telecommunication adalah perusahaan yang bergerak di bidang penyedia layanan elektronik dan teknologi global, dimana kegiatan perusahaan adalah mendistribusikan produk smartphone yang berkualitas. Terutama di zaman seperti sekarang, semua kegiatan sehari-hari tidak luput dari penggunaan smartphone. Smartphone dapat membantu kita dalam kegiatan sehari-hari seperti menelepon, mengirim pesan, mengambil gambar, bahkan untuk masa pandemic seperti saat ini belajar pun melalui smartphone. Setelah melalui serangkaian wawancara dan menganalisis hasil data. Penulis menghubungkan dengan teori kepemimpinan Path-Goal yang di bedakan ada empat jenis yaitu gaya kepemimpinan direktif, gaya kepemimpinan suportif, gaya kepemimpinan partisipatif, dan gaya kepemimpinan berorientasi pada prestasi. Maka dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh PT. World Innovative Telecommunication adalah gaya kepemimpinan berorientasi pada prestasi. Hal tersebut dapat dilihat, yaitu saat pemimpin memberikan pekerjaan kepada karyawan, pemimpin langsung memberi tahu hasil apa yang dia harapkan tanpa memberi tahu cara melakukannya. Pemimpin juga jarang memberikan nasehat kepada karyawan, pemimpin juga jarang bersosialisasi dengan karyawan, hubungan antara atasan dengan karyawan sangat terasa, pemimpin jarang bercanda tawa dengan karyawan

REFERENCES

- [1] T. Utama, I. Ivone, W. P. Han, B. Berluidaham, and M. Megawati, "Penilaian Kinerja Karyawan Pada PT. Dinamika Lubsindo Utama Medan," *Semin. Nas. Teknol. Komput. Sains*, pp. 96–98, 2019.
- [2] E. Arwin, Yuliana, "Pengaruh Kepemimpinan dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan Studi Kasus pada PT Teguh Jaya Mandiri," *J. ilmiah BISMA Cendekia*, vol. 1, no. 2, pp. 60–66, 2021.
- [3] Mangkunegara Anwar prabu, *Sumber Daya Manusia*, 2nd ed. Bandung, 2016.
- [4] Hasibuan Malayu, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2016.
- [5] Y. Yuliana, A. Arwin, and J. D. Pratiwi, "Dampak Gaji dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan (Studi Kasus Pada PT Cipta Mandiri Agung Jaya)," *BISMA Cendekia*, vol. 1, no. 1, pp. 1–6, 2020.
- [6] W. Chandra, H. Suhenny, D. Kusnady, T. Utama, and W. P. Han, "Analisis Kedisiplinan Karyawan PT. Total Jaya International," *J. Ilm. Kohesi*, vol. 3, no. 1, pp. 124–128, 2019.
- [7] N. Yusuf, "Pengaruh Kepemimpinan," *Gorontalo Development Rev.*, vol. 1, no. 1, pp. 15–28, 2018.
- [8] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta CV, 2018.